

Persepsi Kepala Sekolah terhadap Etika dan Kinerja Pengawas Sekolah di MIS Al-Ishlah Kabupaten Bekasi

Sania Vikasari¹, Astuti Darmiyanti²

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat
1910631120084@student.unsika.ac.id

Abstract

Education is a very important component for a country to highlight its existence as a nation with integrity and be able to compete with other developed countries. The supervisor is an organization that is fully committed to improving the quality of education and its role in the education system is very important. The school supervisor also acts as a supervisor at the school he supervises, both in academic and managerial terms. The purpose of this study was to determine the ethics and performance of school supervisors in improving the quality of education seen from the perceptions of the principal at MIS Al-Ishlah, Bekasi Regency. This research can be useful for providing scientific information to educators. When this research was conducted on December 3, 2022 at the MIS Al-Ishlah in Bekasi Regency West Java, using a qualitative descriptive research method. Researchers collect data through observation, interviews and documentation. From the results of the study, the school supervisor correctly carried out his duties as a school supervisor at MIS Al-Ishlah. By supporting, fostering school principal programs, supervising or monitoring, conducting assessments and up to program evaluations. In supervision, the responsibility is almost entirely in the hands of the school principal, however, the supervisor's role is inseparable from always guiding and monitoring any developments in the school.

Keywords: School Supervisor, Supervisory Ethics, Principal's Perception

Abstrak

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting bagi suatu negara untuk menonjolkan eksistensinya sebagai bangsa yang berintegritas dan mampu bersaing dengan negara maju lainnya. Pengawas merupakan salah satu organisasi yang berkomitmen penuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perannya dalam sistem pendidikan sangatlah penting. Pengawas sekolah juga berperan sebagai supervisor pada sekolah yang dibinanya, baik dalam hal akademik maupun manajerial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui etika dan kinerja dari pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilihat dari persepsi kepala sekolah di MIS Al-Ishlah Kabupaten Bekasi. Adapun penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi ilmiah kepada pelaku pendidikan. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Desember 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kabupaten Bekasi Jawa Barat, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian bahwa pengawas sekolah benar melaksanakan tupoksinya sebagai seorang pengawas sekolah di MIS Al-Ishlah. Dengan cara mendukung, membina program-program kepala sekolah, mengawasi atau memantau, melakukan penilaian dan sampai evaluasi program. Dalam kepengawasan memang tanggung jawab hampir sepenuhnya berada di tangan kepala sekolah akan tetapi peran pengawas tetap tidak terlepas untuk selalu membimbing dan memantau setiap perkembangan-perkembangan yang ada di sekolah.

Kata kunci: Pengawas Sekolah, Etika Pengawas, Persepsi Kepala Sekolah

Copyright (c) 2023 Sania Vikasari, Astuti Darmiyanti

Corresponding author: Sania Vikasari

Email Address: 1910631120084@student.unsika.ac.id (Jl. HS. Ronggo Waluyo, Karawang, Jawa Barat)

Received 30 December 2022, Accepted 31 Desember 2022, Published 09 Januari 2023

PENDAHULUAN

Baik pengawas akademik maupun manajerial, pengawas sekolah berfungsi sebagai supervisor pendidikan atau pengawas pendidikan. Terkait dengan prinsip pengawasan akademik, pengawas sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh peserta

didik, pengawas sekolah bertugas membantu dan membina guru meningkatkan profesionalismenya. Berkaitan dengan pengawas manajerial, pengawas sekolah bertugas membantu kepala sekolah dan seluruh jajarannya dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan manajerial pendidikan pada sekolah yang dibimbingnya.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Pasal 5 No. 21 Tahun 2010 bahwa pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan merupakan tugas dari pengawas sekolah yang mencakup penyusunan program pengawasan, melakukan pembinaan guru, memantau pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP), melakukan penilaian kinerja pendidik, melaksanakan evaluasi program pengawasan dan tugas kepengawasan.

Seiring dengan hal tersebut di atas, tanpa penerapan fungsi pengawasan, upaya tersebut tidak akan berhasil dengan baik. Pengawas merupakan satu-satunya sistem pendidikan yang berkomitmen penuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perannya dalam sistem pendidikan sangatlah penting. Pengawas sekolah sendiri merupakan salah satu tenaga kependidikan, yang mana pengawas sekolah memiliki tujuan yang strategis dan penting khususnya dalam hal meningkatkan mutu dan kinerja sekolah yang di dalamnya membimbing dan membina terkait pengelolaan sekolah.

Pengawas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ishlah Kabupaten Bekasi wajib paham akan peran dan tugasnya dalam membina juga mengembangkan pendidik yang profesional, baik yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas, ilmu dan pengetahuan juga dalam memberikan motivasi. Melalui pengawasan pendidikan pendidik terus dibina, diawasi dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Pembinaan yang dilakukan dinas pendidikan kepada para pengawas diduga masih lemah dikarenakan faktor sumber daya yang sangat terbatas, baik dari SDM-nya ataupun sumber informasinya. Peran dan komitmen dari dinas pendidikan yang terkesan belum optimal terhadap kinerja pengawas dalam peningkatan kualitas pendidikan, terlihat sekali bahwa program pembinaan bagi pengawas tersebut belum menjadi prioritas bagi dinas pendidikan itu sendiri.

Salah satu hasil kinerja para pengawas bisa dilihat dari pencapaian-pencapaian yang telah dilakukan di sekolah yang dibinanya. Maka dari itu, kemampuan profesional seorang tenaga pengawas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang dibinanya. Dibandingkan dengan kepala sekolah dan guru ternyata eksistensi seorang pengawas kurang mendapat perhatian, telah kita tahu bahwa peran dan tugas dari para pengawas yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan atau sekolah-sekolah binaannya. Perlu diperhatikan lebih lanjut mengenai kemampuan kinerja pengawas dalam membimbing sekolah baik dibidang administrasi maupun akademik, pengawas pendidikan dirasa belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tugas pengawas menjaga semua lini yang ada di sekolah mulai dari kepala sekolah, pendidik, maupun tenaga kependidikan.

Mutu pendidikan tidak hanya berkaitan dengan hasil, tetapi juga dilihat dari prosesnya. Suatu pendidikan dinilai bermutu jika dalam proses belajar mengajarnya berlangsung dengan efektif dan lancar. Demikian pula, hasil yang memuaskan diperoleh. Kunci apabila ingin kegiatan belajar mengajar dapat optimal dan lancar yaitu dengan menciptakan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, ruang lingkup belajar nyaman dan sarana dan prasarana yang memadai. Yang dilakukan pengawas sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas kinerjanya dengan cara membimbing, membina dan melakukan pengembangan profesional guru, mengadakan lokakarya dan seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berdampak pada peningkatan kualitas sekolah.

Adapun faktor lainnya yang mengakibatkan pengawas dalam pekerjaannya kurang maksimal dikarenakan kurang terlibatnya pengawas pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan akademik maupun manajerial. Seperti, diklat/penataran guru maupun kepala sekolah, yang tidak melibatkan peran pengawas. Pada kenyataannya, hal itu masih perlu dibenahi dalam kepengawasan yang dilakukan oleh pengawas. Sangat banyak para pengawas yang belum optimal dalam memberikan bimbingan dan arahan dikarenakan keterampilan dan kapabilitas mereka yang masih terbatas dan pas-pasan. Harusnya seorang pengawas lebih cakap dan tegas dalam hal pembinaan, perberdayaan maupun manajerial. Mengingat peran penting etika dan kinerja para pengawas sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan, menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Etika dan Kinerja Pengawas Sekolah di MIS Al-Ishlah Kabupaten Bekasi”

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dimana peneliti sendiri sebagai instrument utama dengan memilih narasumber selaku sumber data, mengumpulkan informasi sebagai kumpulan data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan membuat laporan. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Ishlah Kabupaten Bekasi, pada hari sabtu tanggal 03 Desember 2022 pukul 10.50 sampai 12.19 WIB. Subyek dalam penelitian yang dilakukan ini adalah kepala sekolah MIS Al-Ishlah Kabupaten Bekasi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah persepsi kepala sekolah terhadap pengawas sekolah terkait tugas dan kinerjanya di sekolah.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk menentukan terlebih dahulu format masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber yakni pengawas dan kepala sekolah MIS Al-Ishlah. Dengan teknik tanya jawab, peneliti akan bisa mendapatkan informasi dan mengumpulkan informasi dari narasumber. Dokumentasi didasarkan pada kumpulan beberapa dokumen, meskipun biasanya dokumentasi tidak diperoleh dari pihak pertama. Dokumentasi harus disetujui oleh pihak yang berwenang, hasil pendokumentasian harus dinyatakan secara jelas dan ringkas untuk mencegah masuknya informasi yang tidak relevan atau resiko kehilangan hak pakai nama. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di

lapangan. Pengamatan ini dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara ataupun sebelum peneliti mengumpulkan informasi secara penuh.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kepala sekolah MIS Al-Ishlah menyebutkan bahwa menjadi pengawas di sekolah bukanlah tugas yang mudah, ada etika atau aturan pengawas pendidikan yang membatasi dan tidak dapat dilanggar. Setiap pengawas bertugas ke sekolah-sekolah yang sudah ditetapkannya. Ada tugas, peran dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Tanggung jawab seorang pengawas harus benar-benar dilaksanakan dengan profesional dengan etika-etika yang ada. Mencermati hasil yang dicapai lembaga pendidikan saat ini, bahwa peran dari pegawai sekolah sangatlah penting. Sesuai dengan sistem tata kelola, pengawas sekolah wajib melakukan observasi, analisis data, dan melihat secara mendalam pekerjaan yang dilakukan pendidik ketika di kelas. Hal ini diperlukan karena pekerjaan pengawas sekolah adalah karier yang dilimpahkan kepada salah satu pegawai sipil negara dari guru. Dimana kedudukan seorang pengawas ini ialah sebagai jabatan fungsional dalam bidang akademik dan juga manajerial pada satuan pendidikan.

Pengawas sekolah bernegosiasi dengan kepala sekolah MIS Al-Ishlah dengan fokus pada apa yang bisa dan harus dilakukan, serta bagaimana memperbaikinya. Kolaborasi merupakan komponen penting dari tugas supervisi yang harus selalu dilakukan bersama dengan kelompok pemangku kepentingan pendidikan di sekolah setempat. Semuanya di sini sangat penting karena keberhasilan dan kemajuan sekolah berada ditangan sekolah itu sendiri. Tidak hanya pengawas yang melakukan kepengawasan, kepala sekolah juga bertindak melakukan pembinaan kepada guru-guru yang butuh bimbingan dan hal itu harus terus terjalin dikarenakan peran kepala sekolah juga sebagai supervisor pendidikan.

Tugas para pengawas yang selalu dilaksanakan di MIS Al-Ishlah yaitu mensupervisi, memberikan bimbingan seperti mengadakan lokakarya atau undangan seminar, melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru, melakukan pemantauan, menilai serta membuat laporan. Adapun kegiatan supervisi sendiri dilaksanakan dengan memantau kinerja kepala sekolah yang paling utama, kinerja pendidik dan jajaran staff sekolah, pelaksanaan kurikulum dan proses dalam pembelajaran, pelaksanaan pendidikan berkarakter di sekolah yang lebih mengedepankan akhlak dan iman sesuai dengan visi dan misi dari MIS Al-Ishlah. Meningkatkan pendidikan karakter yang beriman, bertakwa dan memiliki akhlakul karimah juga tidak luput menjadi penilaian kepala sekolah di MIS Al-Ishlah.

Tidak hanya mensupervisi, pengawas sekolah juga melakukan pemantauan yang dibantu supervisor sekolah yaitu kepala sekolah MIS Al-Ishlah itu sendiri, yang mencakup pemantauan standar mutu pendidikan, memantau proses belajar dan juga hasil belajar siswa/I, memantau ketika pembukaan tahun ajaran baru atau penerimaan siswa baru, memantau ujian siswa, memantau kegiatan-kegiatan guru dan staff sekolah, melihat bagaimana hubungan sekolah dengan wali murid atau masyarakat, dan juga memantau program lainnya yang menunjang pengembangan sekolah.

Namun pada kenyataan di lapangan, sebagian satuan pengawas sekolah tidak melaksanakan supervisi dan pemantauan di dalam kelas. Sebaliknya pengawas sekolah hanya berfokus pada bagian administrasi sekolah saja. Setelah perencanaan dan pelaksanaan dilakukan, supervisor atau kepala sekolah MIS Al-Ishlah membuat laporan untuk diberikan kepada pengawas, dimana nantinya pengawas sekolah juga melaporkan hasil kepengawasannya kepada Dinas Kabupaten Bekasi serta melaporkan perkembangan-perkembangan sekolah yang dibinanya.

Kepala sekolah MIS Al-Ishlah menyatakan bahwa menjadi pengawas tidak cukup mudah dan membutuhkan tanggung jawab yang besar. Sebab, menjadi pengawas mensyaratkan orang-orang yang ulet, bekerja keras, teguh pada keyakinannya, mampu melakukan perubahan terutama di sekolah-sekolah yang terkait dengannya. Adapun dalam pengangkatan jabatan pengawas sekolah setiap pegawai negeri sipil, kepala sekolah MIS Al-Ishlah menyebutkan ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Yang pertama, para pengawas pendidikan minimal menempuh pendidikan serendah-rendahnya lulusan S1 (Strata Satu) atau Diploma IV yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan, tetapi ada pengecualian untuk seorang PNS yang berasal dari guru dan berada di daerah terpencil bahwa seseorang tersebut minimal pendidikan Diploma I sesuai kualifikasi yang ditetapkan. Yang kedua, ia memiliki pengalaman sebagai pendidik paling tidak minimal enam tahun berturut-turut. Yang ketiga, seseorang tersebut sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan kedinasan pada bidang kepengawasan sekolah dan telah mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPL). Yang keempat, seseorang yang mencalonkan menjadi pengawas dalam catatan pekerjaannya harus memiliki nilai yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, peneliti mendapatkan informasi bahwa pengawas sekolah benar melaksanakan tupoksinya sebagai seorang pengawas sekolah di MIS Al-Ishlah, dengan cara mendukung, membina program-program kepala sekolah dan juga mengawasi. Salah satunya pengawas sekolah mendukung dan mengawasi kepala sekolah untuk menerapkan kultur agama kepada siswa dan orang tua dengan mengajarkan kepercayaan diri dan akhlak serta aturan dan cara-cara untuk menghormati guru dan orang tua serta bertanggung jawab terhadap pribadinya, program Qiroati yang sudah berjalan 8 tahun. Dimana nantinya siswa/I lulusan MIS Al-Ishlah harus bisa membaca dan memahami Al-Qur'an. Selain itu kepada siswa yang melanggar akan diberi hukuman sesuai dengan tingkatan kelas. Dalam kepengawasan tanggung jawab hampir sepenuhnya berada di tangan kepala sekolah akan tetapi peran pengawas tetap tidak terlepas untuk selalu membimbing dan memantau setiap perkembangan yang ada di sekolah. Dalam pelaksanaannya pengawas sekolah mendampingi, membimbing dan memberikan motivasi dan edukasi terutama kepada pendidik mengenai pembaharuan kurikulum dengan melakukan bimtek, workshop ataupun seminar dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi para pendidik yang ada di MIS Al-Ishlah.

Program-program yang belum/tidak terlaksana akan di ulas kembali oleh kepala sekolah dengan meninjau bagaimana tenaga pendidik dalam memberikan pengajaran, dengan melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan menindak lanjuti peserta didik dengan menguji hafalan juz

30 dan melakukan pretest siswa dengan mengajak keterlibatan wali murid. Adapun bagi siswa yang akademiknya dibawah KKM, pendidik akan melakukan privat belajar di sekolah ataupun dengan home visit.

Dalam menjalankan suatu tugas, seorang pengawas harus memiliki aturan dan rambu-rambu agar tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan sukses dan terlindungi dengan baik sehingga pengawas dapat melaksanakan tugas secara baik dan efektif. Menurut informan, pengawas sekolah di MIS Al-Ishlah dalam melaksanakan tugas terlihat transparan, bertanggung jawab, mampu menjaga kemitraan dengan baik dalam melakukan komunikasi dengan kepala sekolah, pendidik, serta jajaran staff sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kepengawasan seorang pengawas sekolah pasti membutuhkan peran kepala sekolah dalam menyusun program kepengawasan sekolah, pembinaan, penilaian kompetensi guru serta dalam membimbing. Dengan begitu akan muncul variasi program supervisi dalam pengawasan di sekolah.

Kepala sekolah MIS Al-Ishlah menyebutkan pengawas sekolah yang ada di MIS Al-Ishlah sangat membantu para stakeholder sekolah. Pengawas sekolah juga memberi masukan dan bimbingan kepada para guru serta memberikan motivasi-motivasi. Selain itu, pengawas sekolah juga memperhatikan kinerja staff sekolah dan tata usaha untuk dipantau dan nilai untuk peningkatan kompetensi kinerja tenaga kependidikan itu sendiri. Secara tidak langsung pengawas sekolah sangat membantu kinerja kepala sekolah untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MIS Al-Ishlah Kabupaten Bekasi. Kinerja pengawas dalam pelaksanaan program-program di sekolah MIS Al-Ishlah Kabupaten Bekasi menunjukan telah memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi kinerja pengawas sekolah. Dengan menerapkan profesionalitas dalam bekerja, mampu menjalin dengan baik dan harmonis hubungan kepala sekolah dan guru-guru, melakukan komunikasi dan koordinasi yang baik dan bertanggung jawab serta transparan dalam bekerja.

REFERENSI

- Iskandar, D. (2017). Peran Pengawas Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Smp Di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v9i2.12918>
- Muspawi, M. (2019). Peran Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Bagi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 632–649. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i2.5224>
- Mutu, M., & Di, P. (2010). *Disusun Oleh : Latif Rusdi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

- Perdana, N. S. (2018). Implementasi Manajemen Profesi Pengawas Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(15), 1211–1220. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/112>
- Rahmah, S. (2018). Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.378>
- Setyawati, P., Erawan, E., Zulfiani, D., & Pendidikan, M. (2020). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 002 Kecamatan Loa Janan. *EJournal Administrasi Negara*, 8(3), 9208–9220. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/07/Jurnal Putri Setyawati \(07-01-20-04-42-18\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/07/Jurnal%20Putri%20Setyawati%20(07-01-20-04-42-18).pdf)
- Slameto, S. (2016). Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p192-206>
- Smp, D. I., Palopo, N., Smp, D. I., & Palopo, N. (2021). *Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*.
- Syahrani. (2010). *Analisis kinerja pengawas sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kota dumi*.